

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Peternakan Kabupaten Solok dan Kota Solok dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Populasi Ayam Kokok Balenggek (AKB) yang memiliki penampilan SGB baik jantan maupun betina dengan Persentase Kabupaten Solok (6,20%) jantan dan betina (5,26%) dan Kota Solok (9,00%) jantan dan betina (12,8%).
2. Penampilan Sicantuang Gombak Bauak (SGB) yang dominan terdapat pada ternak betina sedangkan pada ternak jantan yang memiliki penampilan paling dominan adalah Bauak (B).
3. Sifat kualitatif Ayam Sicantuang Gombak Bauak jantan didominasi oleh warna bulu putih (47,13%), *ear lobe* merah (62,07%), warna mata kuning (70,11%), bentuk jengger tunggal (100%), warna paruh putih/kuning (85,06%), dan warna *shank* putih/kuning (83,90%)
4. Sifat kualitatif Ayam Sicantuang Gombak Bauak betina yang didominasi oleh warna bulu putih (58,89%), *ear lobe* merah (44,44%), warna mata kuning (61,11%), bentuk jengger tunggal (100%), warna paruh putih/kuning (73,33%), dan warna *shank* putih/kuning (55,56%)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi penampilan ayam sicantuang, gombak, dan bauak berdasarkan sifat kualitatif di peternakan Kabupaten Solok dan Kota Solok, disarankan kepada peternak untuk melakukan secara terpisah antara pengembangan dengan inovasi baru dan melestarikan sifat asli, sedangkan

untuk pemerintah harus memberikan perhatian terhadap pengembangan Ayam
Kokok Balenggek.

